



PENTINGNYA PEMAHAMAN BAHASA DALAM MEMPELAJARI JURNAL DAN MEMAHAMI SERTA MENULIS KODE UNTUK MAHASISWA INFORMATIKA UPN VETERAN JAWA TIMUR

Belinda Syahla¹, Evrillia Kurniawati², Farhan Firmansyah³,
Fabiano Farrell⁴, Indra Bagus⁵, Ani Nurhayati^{6*}

^{1,2,3,4,5}Program Studi Informatika, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

⁶Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email: 24081010128@student.upnjatim.ac.id¹, 24081010141@student.upnjatim.ac.id²,
24081010289@student.upnjatim.ac.id³, 24081010344@student.upnjatim.ac.id⁴,
24081010281@student.upnjatim.ac.id⁵, eninurhayati188@gmail.com⁶

Abstrak

Pemahaman bahasa sangat penting bagi keberhasilan mahasiswa informatika, terutama saat membaca jurnal ilmiah, memahami istilah teknis, dan menulis kode pemrograman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa penting pemahaman bahasa dalam proses belajar informatika, menemukan faktor-faktor yang memengaruhinya, dan menyelidiki peran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis kode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup studi literatur, survei dan wawancara mendalam dengan mahasiswa informatika di UPN Veteran Jawa Timur. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa yang baik lebih efisien dalam memahami jurnal dan menulis kode yang teratur. Namun, keterbatasan dalam pemahaman bahasa menjadi tantangan yang cukup besar bagi sejumlah mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar ada pelatihan literasi bahasa dan pemrograman sebagai bagian dari kurikulum informatika untuk meningkatkan kemampuan akademik dan teknis mahasiswa. Penelitian ini memberikan sumbangan dalam memahami keterkaitan antara literasi bahasa dan keberhasilan dalam belajar di bidang informatika.

Kata kunci : Pemahaman Bahasa, Jurnal Ilmiah, Penulisan Kode Pemrograman, Informatika, UPN Veteran Jawa Timur

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of using the Google Spreadsheet application at PT. Pegadaian Innovation Center Division which should make employees more effective at work and also team collaboration, but the facts in the field there are still employees who are constrained in various factors of using Google Spreadsheet. So that the purpose of the study is to find out how much influence the Google SpreadSheet application has on the effectiveness of the performance of employees of PT Pegadaian in the Innovation Center division. This research

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



uses descriptive quantitative methods. Data collected using a questionnaire. Respondents used were 40 people with criteria: employees of PT. Pegadaian Innovation Center Division, employees aged 22 - 53 years, have a google spreadsheet account. Based on the results of hypothesis testing has a sig value of $0.000 < 0.05$ and t count 23.664 greater than t table 1.684 then H_0 is rejected and H_a is accepted, so from the results of this study the google spreadsheet application partially affects the effectiveness of the performance of employees of PT. Pegadaian Innovation Center Division.

Keywords : Google Spreadsheet Application, Performance Effectiveness, Employees

PENDAHULUAN

Pemahaman merupakan aspek penting yang dibutuhkan setiap individu, khususnya mahasiswa dan akademisi, karena berkaitan erat dengan kemampuan belajar, memahami, dan beradaptasi dengan tantangan akademik. Teknologi juga sangat berpengaruh atas berkembangnya ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa [1]. Di bidang informatika, kemampuan memahami bahasa merupakan faktor kunci dalam membaca jurnal ilmiah, memahami terminologi teknis, dan menulis kode pemrograman yang baik [2]. Sayangnya, tidak semua mahasiswa informatika, khususnya mahasiswa baru di informatika UPN Veteran Jawa Timur, belum memiliki kemampuan tersebut secara maksimal. Banyak mahasiswa informatika di UPN Veteran Jawa Timur mengalami kesulitan memahami surat kabar yang ditulis dalam bahasa Inggris, bahasa utama pembelajaran bidang informatika.

Di sisi lain, penting bagi mahasiswa informatika terutama di Universitas UPN Veteran Jawa Timur untuk memahami cara menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks akademis, termasuk membaca dan menulis kode pemrograman, karena hal ini membantu memfasilitasi pemahaman berbagai konsep yang kompleks. Pembelajaran bahasa di era digital kian terus menghadapi tantangan baru. Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana membuat pembelajaran bahasa lebih efektif dalam lingkungan digital yang semakin kompleks. Kegagalan memahami Bahasa dalam jurnal ilmiah di bidang informatika dapat menjadi hambatan utama dalam proses belajar mahasiswa informatika [3]. Menurut penelitian sebelumnya, mahasiswa informatika sering kali menghadapi tantangan dalam memahami istilah yang kompleks dan pendekatan matematis yang sering digunakan dalam publikasi ilmiah [4]. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, perlu diteliti beberapa poin penting yaitu pentingnya pemahaman bahasa bagi mahasiswa informatika di UPN Veteran Jawa Timur dalam hal pembelajaran kode, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman bahasa dalam informatika dan alasannya itu penting bagi siswa untuk berlatih bahasa Indonesia dalam membaca dan menulis kode.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu mahasiswa informatika memahami penggunaan bahasa yang benar dalam kode pemrograman, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung pemahaman tersebut, dan mengeksplorasi bagaimana penerapan bahasa Indonesia dalam menyelesaikan tugas-tugas pemrograman. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa bahasa memainkan peran penting dalam pendidikan tinggi sebagai alat komunikasi antara guru, siswa dan sarjana. Pemahaman bahasa yang baik tidak hanya membantu dalam menulis karya ilmiah, namun juga membantu mahasiswa lebih memahami jurnal, istilah-istilah teknis dan struktur

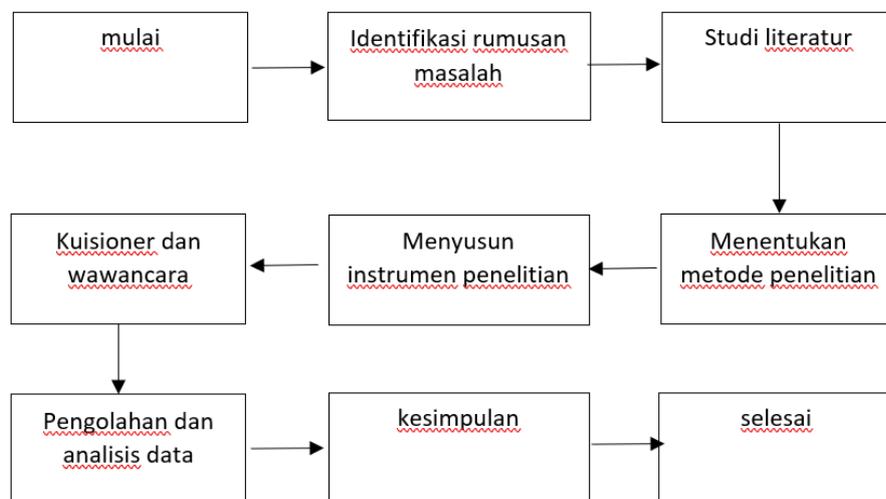


penulisan akademik yang seringkali menjadi kendala. Dalam dunia pemrograman, kemampuan berbahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan menulis kode yang efektif.

Kemampuan membaca dan menulis dalam Bahasa Indonesia yang baik menjadi kunci untuk memahami serta memproduksi kode yang efektif di bidang informatika [4]. Mahasiswa dengan kemampuan bahasa yang baik memahami struktur kode lebih cepat dan lebih efektif dalam menyusun algoritma yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti bahwa kemahiran berbahasa merupakan keterampilan penting yang tidak hanya mendukung keberhasilan akademis tetapi juga memperkuat kemahiran teknis mahasiswa dalam ilmu computer khususnya di UPN Veteran Jawa Timur.

METODE PENELITIAN/ALGORITMA

1. Alur Kegiatan



Gambar 1. Alur Kegiatan Penelitian

Dapat ditinjau berdasarkan gambar diatas, alur aktivitas pada artikel ini dimulai menggunakan mengidentifikasi rumusan masalah yang akan dibahas pada artikel ini. Selanjutnya, penulis melakukan pencarian literatur untuk mendapat artikel terdahulu yang relevan, yang akan dijadikan Langkah awal dalam memilih metode dan instrumen penelitian. Selanjutnya, penulis menciptakan instrumen penelitian menggunakan studi literatur sudah di dapat dan diadaptasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode penelitian yg dipakai yaitu survey dan wawancara, untuk survey akan dilakukan dengan kuisioner yang diberikan dalam bentuk Google Forms dan disebarakan secara online pada mahasiswa jurusan informatika UPN Veteran Jawa Timur. Selain itu, wawancara sendiri akan dipilih beberapa orang untuk mendapat data yang lebih kuat. Setelah mencapai jumlah responden yang telah ditentukan sebelumnya, data akan diolah dan dianalisis kemudian akan dilakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab rumusan kasus yang telah disebutkan pada bagian pendahuluan.

2. Studi Literatur

Penelitian ini dimulai dengan menerapkan metode penelitian yang menggunakan pendekatan studi literatur, yang memuat penjelasan mengenai teori dan hasil yang dapat menjadi dasar untuk kegiatan penelitian. Studi literatur mendukung peneliti dalam memperdalam pemahaman mengenai pokok bahasan penelitian serta cara pelaksanaan



penelitian menggunakan berbagai alat bantu. Penulis memanfaatkan alat bantu ini sebagai referensi, seperti artikel, makalah, buku, hingga sumber di internet yang relevan dengan topik penelitian sebagai panduan dalam menjalankan penelitian.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis betapa pentingnya pemahaman bahasa saat mempelajari jurnal ilmiah dan menulis kode pemrograman di kalangan mahasiswa informatika. Penelitian dilaksanakan di lingkungan akademik mahasiswa informatika pada jenjang perguruan tinggi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan menggunakan pendekatan studi literatur, survei dan wawancara. Data dikumpulkan melalui kajian literatur dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan, sementara untuk kuesioner didapatkan dengan cara menyebarkan google form kepada mahasiswa informatika UPN Veteran Jawa Timur untuk menilai tingkat pemahaman bahasa mereka, dan terakhir adalah wawancara mendalam dengan sejumlah mahasiswa terpilih untuk mengumpulkan informasi kualitatif yang lebih mendalam mengenai tantangan dan strategi mereka dalam memahami jurnal dan menulis kode. Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan reduksi data untuk mengelompokkan informasi sesuai tema utama, penyajian data dalam format tabel, serta kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama dua bulan, yang mencakup pengumpulan literatur dan pembuatan kuesioner, serta distribusi kuesioner pada bulan pertama dan wawancara mendalam pada bulan kedua, serta analisis data dan penyusunan laporan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai peran bahasa dalam pembelajaran informatika serta usulan strategi untuk meningkatkan literasi bahasa dan keterampilan penulisan kode di kalangan mahasiswa informatika UPN Veteran Jawa Timur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

<u>Jawaban Responden</u>	<u>Sangat Penting</u>	<u>Penting</u>	<u>Tidak Terlalu Penting</u>	<u>Tidak Penting</u>
<u>Apakah pemahaman bahasa sangat penting dalam jurnal dan materi di Informatika?</u>	53,8%	38,5%	7,7%	
<u>Seberapa penting menurut anda kemampuan bahasa dalam mempelajari jurnal ilmiah di bidang informatika?</u>	61,5%	38,5%		
<u>Apakah menurut anda penting pemahaman bahasa yang baik dalam kolaborasi dengan programmer dalam berbagai Negara?</u>	84,6%	15,4%		
<u>Apakah menurut anda menulis sesuai dengan EYD dan PUEBI penting?</u>		30,8%	61,5%	7,7%
<u>Apakah penting kemampuan berbahasa dalam pemahaman konsep-konsep yang dijelaskan dalam kode program</u>	53,8%	38,5%	7,7%	

Gambar 2. Persentase responden pada kuesioner



No.	Daftar Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Apa kesan pertama Anda tentang pentingnya bahasa Indonesia dalam studi informatika? • Apakah Anda pernah kesulitan dalam menulis laporan dengan bahasa Indonesia formal? 	Galih Aji Pangestu	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya, bahasa Indonesia sangat penting untuk memahami materi dasar, seperti modul atau buku referensi lokal. Selain itu, bahasa Indonesia membantu kami berkomunikasi lebih baik dengan dosen dan teman saat diskusi tugas kelompok. • Iya, saya masih sering bingung memilih kata yang tepat dan menggunakan tata bahasa yang baku. Kadang bahasa formal terasa kaku, tapi saya sedang berusaha untuk membiasakannya.
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pengalaman Anda dalam memahami jurnal atau tugas yang ditulis dalam bahasa Indonesia? • Apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan pemahaman bahasa Indonesia dalam konteks akademik? 	Jonathan Teguh Samuel Kaeng	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar jurnal atau tugas mudah dipahami karena menggunakan bahasa Indonesia. Tapi, kalau bahasanya terlalu teknis atau ilmiah, saya butuh waktu lebih lama untuk memahaminya. • Saya mencoba membaca lebih banyak artikel atau buku dalam bahasa Indonesia yang berkaitan dengan informatika. Selain itu, saya meminta bantuan teman atau dosen jika ada istilah yang sulit.
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana menurut Anda peran bahasa Indonesia dalam menulis laporan atau memahami kode pemrograman? • Apa tantangan terbesar dalam menulis laporan atau dokumentasi dalam bahasa Indonesia? 	Ratna Yuliana Triono	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia sangat membantu saat menulis laporan teknis. Misalnya, saat menjelaskan fungsi atau logika kode, lebih mudah kalau menggunakan bahasa Indonesia yang jelas dan terstruktur. • Tantangannya adalah memastikan bahwa penjelasan saya mudah dipahami oleh orang lain. Kadang, saya merasa sulit menyusun kalimat yang ringkas tapi tetap formal.
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa penting kemampuan bahasa Indonesia dalam memahami materi kuliah informatika? • Apakah Anda pernah menggunakan bahasa Indonesia untuk mendokumentasikan kode. 	Shalsa Billa Sabrina	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat penting, terutama karena banyak materi seperti modul atau tugas yang menggunakan bahasa Indonesia. Kalau tidak memahami istilah atau tata bahasa yang benar, kita bisa salah mengartikan instruksi. • Iya, saya sering menulis komentar dalam kode menggunakan bahasa Indonesia agar mudah dipahami teman satu kelompok saat bekerja sama.
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Apa pendapat Anda tentang penggunaan bahasa Indonesia di kelas informatika? • Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia dalam studi Anda? 	Cleo Firman Ferdinand	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya, menggunakan bahasa Indonesia di kelas sangat membantu kami memahami konsep-konsep yang rumit. Tapi, terkadang istilah teknis lebih mudah dipahami dalam bahasa aslinya. • Saya pikir, latihan menulis laporan dan sering berdiskusi menggunakan bahasa Indonesia formal adalah cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan.
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran bahasa Indonesia dalam tugas kelompok Anda? • Apa kendala yang sering Anda alami terkait bahasa Indonesia? 	Fidelia Hahas Asabela	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia sangat penting untuk memastikan semua anggota tim memahami tugas dengan jelas. Kami juga sering menggunakan bahasa Indonesia saat membuat dokumentasi proyek. • Kadang sulit untuk menyampaikan ide yang kompleks dalam bahasa formal. Saya juga masih perlu belajar menulis dengan lebih sistematis.
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pengalaman Anda menggunakan bahasa Indonesia dalam menulis tugas kuliah? • Apakah bahasa Indonesia memengaruhi pemahaman Anda terhadap konsep informatika? 	Natasya Jollyn	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa cukup nyaman karena bahasa Indonesia adalah bahasa sehari-hari saya. Tapi, menulis dengan gaya formal membutuhkan latihan ekstra. • Iya, terutama saat membaca materi yang menggunakan bahasa Indonesia. Penjelasannya jadi lebih mudah dipahami dibanding jika menggunakan bahasa asing.
8.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya bahasa Indonesia dalam mempelajari jurnal lokal? • Apakah Anda memiliki tips untuk menulis laporan atau dokumentasi dengan bahasa Indonesia? 	Didimus Chrisna Ananta Yuda	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia sangat membantu dalam memahami jurnal lokal karena istilah-istilah teknisnya sudah diterjemahkan dengan baik. Ini mempermudah saya memahami penelitian yang relevan dengan konteks Indonesia. • Gunakan bahasa yang sederhana tapi jelas. Jangan terlalu memaksakan istilah teknis jika ada padanan kata dalam bahasa Indonesia yang lebih mudah dipahami.
9.	<ul style="list-style-type: none"> • Apa tantangan terbesar Anda dalam memahami materi kuliah informatika yang menggunakan bahasa Indonesia? • Bagaimana Anda meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia Anda? 	Dian Robi' Atur Rosyidah	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangannya adalah istilah teknis yang kadang memiliki terjemahan kurang familiar. Jadi, saya harus mencari padanan kata atau definisi agar lebih paham. • Saya berusaha banyak membaca artikel ilmiah dalam bahasa Indonesia dan belajar menulis laporan dengan struktur yang baik.
10.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran bahasa Indonesia dalam menyelesaikan tugas kuliah informatika? • Apa yang perlu ditingkatkan dalam penggunaan bahasa Indonesia di bidang informatika? 	Rafli Muhammad Pradana	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia memudahkan saya menjelaskan konsep atau algoritma dalam laporan. Ini juga membantu saat membuat presentasi untuk tugas kelompok. • Mungkin perlu lebih banyak panduan untuk menerjemahkan istilah teknis ke dalam bahasa Indonesia tanpa kehilangan maknanya. Itu akan mempermudah mahasiswa memahami konsep

Gambar 3. Hasil Wawancara

Kemampuan memahami bahasa, baik bahasa alami maupun bahasa teknis, sangat penting bagi mahasiswa informatika. Pengaruh teknologi dalam perkembangan dan transformasi Bahasa sangat lah penting, karena untuk membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Seiring kemajuan teknologi digital, terjadi perubahan besar dalam metodologi pembelajaran [6]. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa pemahaman bahasa memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan mahasiswa dalam memahami jurnal ilmiah serta menulis dan membaca kode pemrograman. Kemampuan memahami Bahasa menjadi



tantangan utama mahasiswa informatika dalam mengakses dan menganalisis literatur akademik berbasis digital [7]. Survei yang dilakukan kepada mahasiswa informatika UPN Veteran Jawa Timur menunjukkan bahwa 53,8% dari responden merasa bahwa pemahaman Bahasa Indonesia sangat penting dalam jurnal di bidang informatika. Kurangnya pemahaman Bahasa sering kali menghambat mereka untuk menguasai konsep baru yang diperlukan dalam pengembangan ilmu informatika. Mahasiswa yang menguasai Bahasa Indonesia dengan baik cenderung lebih mudah memahami isi jurnal ilmiah di bidang informatika [8]. Lebih dari 84% mahasiswa informatika UPN Veteran Jawa Timur juga mengungkapkan bahwa pemahaman bahasa yang baik perlu dikuasai programmer.

Wawancara mendalam pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur mengungkap bahwa mahasiswa dengan kemampuan bahasa yang lebih baik, terutama dalam memahami terminologi teknis, cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap isi jurnal. Beberapa mahasiswa menyebutkan bahwa kebiasaan membaca jurnal ilmiah secara rutin membantu mereka mengenali pola bahasa dan istilah yang sering muncul, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep yang disampaikan. Namun, sebagian besar mahasiswa merasa perlu adanya program pelatihan khusus yang fokus pada peningkatan kemampuan membaca jurnal ilmiah, termasuk panduan untuk memahami struktur jurnal dan pengenalan istilah teknis.

Dalam konteks pemrograman, kemampuan memahami bahasa terbukti berpengaruh besar terhadap efektivitas dalam menulis dan membaca kode. Pemahaman Bahasa tidak hanya berperan dalam komunikasi akademik tetapi juga membantu mahasiswa dalam menulis kode yang terstruktur [9].

Lebih dari 53% responden mengakui bahwa kemampuan berbahasa dalam pemahaman konsep konsep kode di bidang informatika sangat penting. Tidak sedikit mahasiswa yang sering merasa kesulitan memahami kode program yang ditulis oleh orang lain, terutama ketika kode tersebut tidak disertai komentar yang jelas atau memiliki struktur yang rumit. Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik mendukung pemahaman materi pemrograman dan dokumentasi teknis yang berguna dalam menulis kode yang terstruktur dan jelas [10]. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menghubungkan logika pemrograman dengan hasil yang diharapkan karena kurangnya pemahaman terhadap cara menyusun algoritma yang efektif.

Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa mahasiswa yang secara rutin membaca kode pemrograman, baik dari sumber belajar atau proyek lain, cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menulis kode yang terstruktur. Mereka lebih mampu mengintegrasikan elemen-elemen logika pemrograman dan menggunakan sintaks dengan benar. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak memiliki kebiasaan membaca kode atau hanya belajar secara teoretis cenderung kesulitan menyelesaikan tugas pemrograman yang lebih kompleks.

Penelitian ini juga mengungkapkan hubungan erat antara kemampuan memahami bahasa dalam jurnal ilmiah dan kemampuan menulis kode. Mahasiswa yang mampu memahami jurnal dengan baik cenderung dapat menulis kode yang lebih logis, efisien, dan mudah dipahami oleh orang lain. Hal ini karena membaca jurnal tidak hanya melatih kemampuan memahami konten teknis tetapi juga membantu mahasiswa mengidentifikasi pola logis yang dapat diterapkan dalam penyelesaian masalah melalui kode pemrograman.

Adapun strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa mahasiswa meliputi pembiasaan membaca jurnal ilmiah secara rutin, pelatihan menulis kode yang berfokus pada penggunaan sintaks yang jelas dan komentar yang efektif, serta



kolaborasi kelompok untuk berbagi pemahaman. Diskusi kelompok terbukti menjadi metode yang efektif karena memungkinkan mahasiswa untuk saling bertukar pemahaman, baik mengenai isi jurnal maupun struktur kode.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa sangat krusial dalam membantu mahasiswa informatika untuk memahami artikel ilmiah serta menulis dan membaca kode pemrograman secara efisien. Mahasiswa dengan keterampilan literasi bahasa yang baik biasanya lebih dapat memahami istilah teknis, susunan argumen, dan pola logika yang terdapat dalam jurnal ilmiah, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk menyerap pengetahuan baru. Di sisi lain, keterampilan teknis juga berkaitan dengan kemampuan untuk menulis kode yang lebih teratur, logis, dan mudah dimengerti. Kesulitan dalam pemahaman bahasa sering menjadi kendala saat membaca jurnal atau memahami kode program yang rumit. Oleh karena itu, keterampilan bahasa harus dianggap sebagai keterampilan dasar yang perlu dikembangkan oleh mahasiswa informatika.

Untuk perguruan tinggi, disarankan bisa memasukkan pelatihan atas literasi bahasa teknis dan pemrograman dalam kurikulum informatika melalui kegiatan seperti membaca jurnal ilmiah, diskusi kelompok, serta pelatihan menulis kode sesuai standar yang baik. Selain itu, terdapat saran untuk mahasiswa informatika UPN Veteran Jawa Timur yang harus memperbaiki kebiasaan membaca jurnal ilmiah untuk memahami istilah teknis dan cara penulisan akademis serta belajar kode program secara aktif melalui proyek kolaboratif atau analisis kode yang sudah ada. Dan untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat mengeksplorasi lebih dalam pengaruh pemahaman bahasa terhadap keberhasilan mahasiswa informatika dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan pendekatan kuantitatif untuk menegaskan temuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, I, A., Brawijaya, K, S., Aini, F, Q. and Nurhayati E. (2023). "Perkembangan Ragam Bahasa dalam Komunikasi Mahasiswa di Lingkungan Kampus UPN Veteran Jawa Timur". *J. Pengabdian West Science*. 02(6), 406-420.
- Wahyuni, S. (2023) "Pentingnya Bahasa Indonesia Dalam Dunia Pendidikan Teknologi Informasi". *J. Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16(2), 85-88.
- Permata Sari, I. (2022) "Pemahaman Bahasa dalam Penulisan Kode dan Dokumentasi Teknologi". *J. Teknologi dan Informatika*, 14(2), 112-115.
- Kurniawan, R. (2021). "Pemahaman Bahasa Indonesia dan Literasi Informatika pada Mahasiswa". *J. Komputer dan Pendidikan*, 14(4), 103-106.
- Sholihatini, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., & dkk. (2023). "Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital". *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 10(1), 34-37.
- R. Ramadhani, B. E. Susanto, A. T. Wicaksono, E. P. Imbara, M. B. Solochin and E. Nurhayati. (2024). "Transformasi Pendidikan Inovasi Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Universitas Telkom Surabaya". *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 16664-16676.
- Adisti, F. (2021) "Tantangan Pemahaman Bahasa dalam Dunia Digital". *J. Digital Literacy*, 13(1), 44-47.



- Saputra, H. (2021). "Hubungan Penguasaan Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Membaca Jurnal Ilmiah". *Jurnal Literasi Indonesia*, 9(3), 67-70.
- Ahmad, F. (2023). "Analisis Pemahaman Bahasa Mahasiswa dalam Penulisan Kode". *J. Ilmu Komputer dan Pemrograman*, 18(3), 72-75.
- M., Ardiansyah. (2023). "Optimalisasi Pemahaman Bahasa untuk Penguasaan Bahasa Pemrograman". *J. Pengembangan Teknologi*, 12(2), 56-59.